

IMPLEMENTASI MEDIA LAGU DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB SANTRI DI MADRASAH DINIYAH

Nur Aizza Fillah & Isnol Khotimah

Universitas Nurul Jadid

aizzafillah@gmail.com

Abstract

Arabic language learning in *madrasah diniyah* still faces challenges in improving vocabulary mastery, particularly regarding students' low motivation and memory retention of vocabulary. This study aimed to examine the implementation of songs as a medium in Arabic language learning and to analyze its improvement in students' vocabulary mastery at Madrasah Diniyah Nurus Syamsi, Probolinggo. This study used a descriptive qualitative approach with research subjects consisting of 13 *ula* class students, one Arabic language teacher, and the head of the madrasah. Data were collected through participatory observation, semi-structured interviews, and documentation, and were then analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing using source and technique triangulation. The results showed that the use of songs as a medium was able to increase students' enthusiasm, active involvement, memory retention, and pronunciation of vocabulary. Students found it easier to memorize vocabulary through rhythm and lyric repetition and showed higher learning motivation than in conventional methods. However, differences in students' ages affected their level of understanding of vocabulary meanings. These findings confirm that songs are effective as a strategy for learning Arabic vocabulary in *madrasah diniyah*. The implications of this study indicate the importance of teacher creativity in selecting and adapting learning media to students' characteristics so that the Arabic language learning process becomes more engaging, participatory, and meaningful.

Keywords: Arabic Language Learning; Songs as Media; Arabic Vocabulary; Learning Motivation; Madrasah Diniyah

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab di madrasah diniyah masih menghadapi kendala dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat*, khususnya terkait rendahnya motivasi dan daya ingat santri terhadap kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab serta menganalisis peningkatannya terhadap penguasaan *mufrodat* santri di Madrasah Diniyah Nurussyamsi, Probolinggo. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yang terdiri atas 13 santri kelas ula, satu guru bahasa Arab, dan kepala madrasah. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu mampu meningkatkan antusiasme, keterlibatan aktif, daya ingat, serta pelafalan *mufrodat* santri. Santri lebih mudah menghafal kosakata melalui irama dan pengulangan lirik serta menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Namun, perbedaan usia santri memengaruhi tingkat pemahaman makna kosakata. Temuan ini menegaskan bahwa media lagu efektif sebagai strategi pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di madrasah diniyah. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya kreativitas guru dalam memilih dan menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik santri agar proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik, partisipatif, dan bermakna.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab; Media Lagu; *Mufrodat*; Motivasi Belajar; Madrasah Diniyah

PENDAHULUAN

Masuknya Islam ke Indonesia mendapat respon yang baik dari orang Indonesia, banyak orang Indonesia yang memeluk Islam. Bahkan saat ini, sebagian besar orang Indonesia memeluk agama Islam. Perkembangan tersebut, berpengaruh pada pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan tujuan untuk mengembangkan perilaku yang diinginkan. Salah satu penunjang dalam berkembangnya suatu pendidikan adalah bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi antara satu orang dengan yang lainnya (Ummi Aisyah Siregar, Nadya Silvi 2023). Seiring dengan perjalanan waktu kehidupan manusia ragam bahasa pun semakin banyak, diantaranya bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, Korea, Jepang, dan lain - lain. Diantara bahasa - bahasa dunia tersebut bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. Sejak al - Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang, penutur bahasa Arab semakin bertambah hingga kini dituturkan oleh lebih dari 200.000 umat manusia (Aprizal 2021).

Bahasa Arab diajarkan di lembaga formal dan lembaga non formal. Bahasa Arab diajarkan di sekolah, universitas, pondok pesantren dan lembaga kursus bahasa asing (Sa

and Abdurahman 2021). Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an, Hadis, dan literatur klasik keislaman. Salah satu dasar utama dalam penguasaan bahasa Arab adalah penguasaan mufrodat (kosakata), yang menjadi kunci dalam keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi 2023).

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa di lembaga pendidikan Islam mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami mufrodat karena metode yang digunakan masih bersifat tradisional, seperti menghafal daftar kata tanpa konteks, sebagaimana terjadi di Madrasah Diniyah Nurussyamsi di Desa Alassapi, Banyuwangi, Probolinggo.

Penggunaan metode menghafal daftar kosakata tanpa konteks adalah contoh pendekatan konvensional yang monoton dan berpusat pada guru. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab dan menghadapi kesulitan untuk mengingat kosakata dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang tepat agar peserta didik semangat dan termotivasi untuk belajar Bahasa Arab.

Lagu merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat merangsang pikiran sehingga siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Lagu baik digunakan untuk media pembelajaran karena lagu mampu menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri, ini berarti menyeimbangkan antara aspek intelektual dengan aspek emosional. Dalam pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik, harus ada keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri, apalagi untuk materi-materi yang membutuhkan konsentrasi tinggi (Nabillah, Safitri, and Satria 2024).

Media lagu merupakan kegiatan bernyanyi yang menggunakan lirik lagu berupa kumpulan kosakata yang diajarkan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga santri mudah memahami pelajaran dan mudah mengingat ketika akan menghafal kosakata (Minarti 2024).

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurussyamsi menggunakan media lagu adalah pembelajaran yang kondisional menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab sudah dilakukan secara variatif dan tidak monoton agar dapat memotivasi santri dalam belajar dengan riang gembira, merasa senang tidak membosankan, karena pembelajaran bahasa Arab yang menarik bagi santri, maka peneliti tertarik membahas tentang penggunaan media lagu dalam meningkatkan penguasaan mufrodat santri sebagaimana yang sudah diterapkan oleh guru di Madrasah Diniyah Nurussyamsi Alassapi Banyuwangi.

Tanggapan peneliti terhadap media lagu ini juga didasari oleh prinsip pedagogi modern, yang menekankan pentingnya keberagaman media dan strategi dalam pembelajaran bahasa asing. Hal ini sangat penting di era pendidikan abad ke-21, ketika pembelajaran harus mengakomodasi perbedaan gaya belajar dan latar belakang siswa daripada diseragamkan (Lariska Saptiani, Catherine Permata and Andyni 2024).

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor di atas, peneliti berpendapat bahwa media lagu dapat digunakan sebagai solusi strategis untuk masalah penguasaan kosa kata di madrasah, khususnya di madrasah yang memiliki keterbatasan sumber daya dan lebih cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menunjukkan bahwa media lagu efektif, tetapi juga untuk menentukan bagaimana media tersebut dapat digunakan secara praktis untuk mengajar santri bahasa Arab sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan santri madrasah.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah meneliti bagaimana meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodad) siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan media lagu didalamnya. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Duwi Anda Yani, Yulia Rahmah (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media lagu membuat peserta didik di SDIT Al Ghazali antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab, meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran, serta adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah mengikuti pendampingan. Mu'arif et al. (2025) Observasi di MI Cibanoang, siswa kelas 1 hingga kelas 6 menunjukkan bahwa lagu yang disertai gerakan fisik memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Siswa lebih antusias dan terlibat aktif ketika guru meminta mereka untuk bernyanyi sambil melakukan gerakan tertentu. Rizka Andini Rachmawati (2022) penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III yang tinggal di Panti Asuhan Nurul Jannah, Duren Sawit, Jakarta Timur. Menyatakan bahwa bahasa Arab yang diajarkan dengan teknik bernyanyi bermanfaat bagi anak-anak untuk menghafal kosakata bahasa Arab dengan cepat.

Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada sekolah formal dan belum banyak membahas santri di Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah sebagai lembaga non-formal memiliki fleksibilitas, tetapi juga tantangan karena tidak terstandar secara kurikulum.

Penelitian ini tidak hanya mengukur seberapa efektif penggunaan media lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata di Madrasah Diniyah Nurus Syamsi, tetapi juga meneliti bagaimana proses penggunaan media lagu ini dikelas, tantangan yang dihadapi

selama pembelajaran, serta solusi yang digunakan untuk mengatasi persoalan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan kontekstual, khususnya bagi lembaga pendidikan non-formal di pedesaan.

Studi ini berfokus pada penggunaan media lagu sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan santri di Madrasah Nurussyamsi dalam kosakata Arab. Studi ini menekankan pada penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab; Respon dan keterlibatan santri saat lagu digunakan selama proses pembelajaran; Penggunaan lagu untuk meningkatkan penguasaan mufrodat santri; Problem dan solusi yang dihadapi saat menggunakan pembelajaran berbasis lagu di madrasah pedesaan.

METODE

Untuk memahami secara menyeluruh proses implementasi media lagu dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Nurussyamsi Alassapi Banyuwangi Probolinggo, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan sebagai upaya menjelaskan atau mendeskripsikan segala fenomena yang terjadi dengan detail dan kritis demi menemukan makna dan pesan yang ada dibaliknya secara obyektif, faktual, alamiah, tidak subyektif atau rekayasa.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tepat untuk mengeksplorasi makna, memahami fenomena sosial, dan mendeskripsikan proses dalam konteks aslinya. Akibatnya, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap dinamika pembelajaran yang terjadi secara kontekstual, khususnya ketika menggunakan media lagu sebagai metode untuk belajar menguasai kosakata bahasa Arab (Nurhayati et al. 2024).

Lokasi dan subjek penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Nurussyamsi, sebuah lembaga pendidikan berbasis Islam yang berada di desa Alassapi Banyuwangi Probolinggo. Subjek penelitian terdiri dari: 13 Santri kelas Ula sebagai peserta didik yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Guru Bahasa Arab yang menerapkan media lagu dalam proses pembelajaran. Kepala Madrasah sebagai informan pendukung terkait kebijakan dan kondisi pembelajaran di lingkungan madrasah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi pembelajaran menggunakan media lagu, mencakup respon santri, gaya mengajar

guru, dan dinamika kelas. Wawancara dilakukan terhadap guru, santri, dan kepala madrasah untuk menggali pandangan mereka mengenai efektivitas media lagu. Dokumentasi meliputi lirik lagu, foto kegiatan, dan hasil evaluasi penguasaan mufrodat santri.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas informasi yang diperoleh (Hasyim Asy'ari 2024).

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Arab meningkatkan proses dan hasil belajar santri di Madrasah Diniyah Nurus Syamsi, terutama dalam penguasaan mufrodat. Fokus penelitian ini adalah kelas Madin Ula, yang terdiri dari 13 santri (2 santriwan dan 11 santriwati), yang dipilih secara purposif karena telah mendapatkan materi mufrodat secara berkelanjutan.

Implementasi penerapan media lagu dalam proses pembelajaran.

1. Antusiasme dan Keterlibatan Aktif Santri

Berdasarkan observasi partisipatif, suasana kelas menjadi lebih hidup ketika pembelajaran dimulai dengan lagu. Santri terlibat secara aktif dalam aktivitas mereka. Mereka menyanyi bersama, meniru gerakan guru. Hal ini menunjukkan bahwa lagu tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan tetapi juga mendorong santri ikut partisipasi aktif dalam belajar Bahasa Arab.



Gambar 1: Tanggapan santri

Dari gambar ini terlihat ekspresi santri ketika mengikuti pembelajaran, mereka mengacungkan jari jempolnya yang menandakan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan media lagu sangat menyenangkan. Ketika irama berfungsi sebagai penghubung antara makna, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih hidup. Para santri tidak hanya menghafal kosakata tetapi juga menghayatinya dengan senang hati melalui metode lagu. Sepertinya senyum, antusiasme, dan keterlibatan aktif menunjukkan bahwa proses belajar berlangsung secara bermakna, bahasa dipelajari dalam lingkungan yang menyenangkan, kerja sama, dan sesuai dengan dunia anak. Media lagu menciptakan pengalaman belajar yang humanis, meningkatkan daya ingat, dan meningkatkan keinginan intrinsik santri untuk belajar bahasa Arab.



Gambar 2: Kegiatan belajar mengajar

Pada gambar ini terlihat keseriusan santri dalam mengikuti proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan lagu menunjukkan keaktifan santri. Setiap siswa secara aktif membaca, mengikuti lirik, dan mengulang kosakata dengan penuh konsentrasi. Suasana kelas yang partisipatif menunjukkan bahwa media lagu tidak hanya meningkatkan perhatian siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berinteraksi, berlatih pelafalan, dan memahami materi. Bahasa Arab dipelajari sebagai pengalaman yang menyenangkan sekaligus bermakna.

2. Meningkatkan Daya Ingat dan Pelafalan

Dalam sebuah wawancara, sebagian besar santri menyatakan bahwa mengingat mufrodat yang diajarkan melalui lagu lebih mudah diingat dibandingkan dengan teknik menghafal konvensional. Di luar kelas, beberapa santri bahkan dapat menyebutkan kosakata secara spontan. Karena kosakata dilafalkan sesuai dengan pola irama lagu, sehingga ketika mereka berjalan pulang sampai ke rumahpun mereka dengan senang hati bernyanyi lagu yang telah mereka pelajari.

"Kalau pake lagu saya jadi cepet hafal, terus bisa nyanyi ulang di rumah," (Santri Riyad, 12 tahun).

“Belajar sambil bernyanyi, adalah sesuatu yang menyenangkan karena bernyanyi adalah hobi saya” (Santri Zelda, 10 tahun).

3. Perbedaan dalam Hasil Belajar

Meskipun lagu secara umum memberi manfaat. Namun ada beberapa santri yang masih kesulitan dalam memahami sepenuhnya mufrodat yang tersusun dalam lagu, dikarena faktor usia dari santri di Madin ULA yang bervariasi. Data ini dianggap sebagai anomali atau data negatif, dan menunjukkan bahwa penggunaan media lagu harus diimbangi dengan materi materi yang relevan.

“Saya senang bernyanyi, tapi belum faham semua artinya,” (Santri Chayra, 8 tahun).

4. Peran Guru dalam Menyesuaikan Lagu dengan Materi

Dari **dokumentasi pembelajaran dan catatan guru**, Guru berperan aktif dalam memilih dan menyusun lagu yang sesuai dengan materi. Guru membuat lagu sendiri dengan nada sederhana dan kata-kata yang relevan dengan tema. Menurut laporan, 4 jenis lagu telah digunakan selama 2 bulan terakhir, dan semuanya terkait dengan mufrodat yang diajarkan.

Table 1 : lirik lagu anggota badan

Kepala	رأس
Rambut	شعر
Dahi	جبحة
Alis	حاجب
Mata	عين
Bulu mata	هدب
Kelopak mata	جفن
Telinga	اذن
Hidung	انف
Pipi	خدّ
Mulut	فمّ
Lidah	لسان
Gigi	سنّ
Gusi	لثّة
Bibir	شفة

Dalam lirik lagu tersebut, santri ikut serta secara langsung dalam pengaplikasian dan juga dalam menyanyikannya secara langsung, diawali oleh yang memberikan contoh terlebih dahulu kemudian di ikuti oleh santri seksama dan berulang. Mufrodat di rangkai menjadi sebuah Lagu oleh salah satu Ustadzah yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di Madin Nurus Syamsi ini. Hal ini memudahkan santri menghafal mufrodat dan mampu mengulang-ulang mofrodat.

Table 2: Lirik lagu Angka

1	واحد
2	اثنان
3	ثلاثة
4	اربعة
5	خمسة
6	ستة
7	سبعة
8	ثمانية
9	تسعة
10	عشرة

Lagu tersebut menggunakan nada lagu Indonesia yang diubah menjadi Bahasa Arab, dalam lagu "Sebatang Pohon" yang dinyanyikan oleh ALM. Ustadz Jefri Al – Buchori yang diubah liriknya menjadi kosakata Bahasa Arab. Hal ini membuat peserta didik sangat antusias dalam belajar Bahasa Arab dengan metode lagu, dan santri mampu mengulang-ulang lagu tersebut.

Table 3 Lirik lagu Arah

Dimana	اين
Didepan	امام
Di Belakang	ورأ
Di Samping	في جوار
Itu di bawah	تحت
Itu di atas	فوق
Disini dan Disana	هنا هناك

Lagu tersebut menggunakan nada lagu Indonesia yang diubah menjadi Bahasa Arab, dalam lagu "Anak Kambing Saya" lagu yang berasal dari NNT yang diciptakan oleh

ibu soed, atau Saridjah Niung Bintang Soedibio yang diadaptasi menjadi kosakata Bahasa Arab. Diawal pembelajaran guru memberikan arahan kepada santri kemudian guru memberi contoh bunyi mufrodat yang akan di lagukan, setelah itu santri di minta untuk meniru dan membaca ulang lagu yang telah di sampaikan oleh guru sampai santri faham dan hafal dengan liriknya.

Table 4: Lirik lagu Bulan Hijriyah

Muharrom	محرم
Shofar	صفر
Rabiul Awal	ربيع الأول
Rabiul stani	ربيع الثان
Jumadil Awal	جمادي الأول
Jumadil Stani	جمادى الثان
Rojab	رجب
Sya'ban	وشعبان
Ramadhan	رمضان
Syawal	وشوال
Dzulqo'dah	ذوالقعدة
Dzulhijjah	ذوالحجة

Lagu ini dirancang agar santri mengetahui bulan bulan hijriyah dalam satu tahun. Dengan lagu ini memudahkan santri untuk menghafal dan mengingat materi ini. Guru terlebih dahulu memberikan contoh dengan 2kali menyanyikan lagu ini kemudian santri diminta untuk menguarganya sampai faham dan lancar sesuai dengan intonasi dan lagu yang sudah disediakan. Dengan demikian membantu santri lebih aktif dan terlibat dalam pelajaran, menurut pengamatan selama kegiatan. Kegiatan interaktif seperti menyanyi bersama, berbicara tentang lirik lagu, dan bermain permainan kosakata berbasis musik berhasil membuat ruang belajar yang menyenangkan dan efektif. Wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa teknik ini membantu siswa memahami dan mengingat kosakata baru dengan lebih cepat.

PEMBAHASAN

Analisis Hasil dan Keterkaitannya dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan mufrodlat santri, baik dari aspek kognitif maupun afektif. Secara empiris, santri menunjukkan peningkatan antusiasme, keterlibatan aktif, serta kemampuan mengingat dan melafalkan kosakata dengan lebih baik. Temuan ini menguatkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan mampu meningkatkan efektivitas proses belajar, khususnya dalam konteks bahasa asing.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Fu'adah 2021) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan kunci dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab dan bahasa Inggris. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan (Malikah 2024) yang menegaskan bahwa musik atau lagu dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat daya ingat, serta menurunkan kecemasan dalam belajar bahasa.

Analisis Pedagogis, Psikologis, dan Linguistik Media Lagu

Secara pedagogis, efektivitas media lagu dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Lagu membantu pelafalan bunyi (صوت), memfasilitasi pemahaman irama dan tekanan suku kata (stressing), memperkenalkan ungkapan sehari-hari, memperkuat pola kalimat melalui repetisi, serta memperkaya kosakata karena lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang (Hariyanto 2024).

Dari perspektif psikologi pendidikan, suasana belajar yang menyenangkan meningkatkan penerimaan input bahasa. Irama dan rima dalam lagu mendukung kerja memori dalam penyimpanan kosakata (Prasetyo 2020). Secara linguistik, lagu menghadirkan struktur bahasa yang kontekstual sehingga membantu pemahaman nahwu dan sharf secara alami (Himmawati 2022).

Perspektif Teori Pemerolehan Bahasa dan Implementasi Praktis

Temuan ini sejalan dengan teori *Affective Filter* yang menyatakan bahwa kondisi emosional yang positif memperlancar pemerolehan bahasa (Ekasanti 2021). Lagu sebagai media multisensori memungkinkan integrasi keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara secara simultan sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih komprehensif (Lubis et al. 2025).

Dalam implementasinya, penggunaan lagu perlu dilakukan secara sistematis, mulai dari pemberian konteks, pengenalan kosakata, latihan mendengarkan, hingga praktik

menyanyikan lagu. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat hiburan, tetapi tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Kelebihan, Keterbatasan, dan Implikasi

Media lagu memiliki kelebihan dalam meningkatkan motivasi, kreativitas, dan partisipasi aktif santri serta menciptakan pembelajaran yang menarik (Muhammad Radhi Al Mardhi 2024). Namun, terdapat keterbatasan seperti kurang efektif pada kelas besar, tidak semua siswa menyukai bernyanyi, serta potensi gangguan suasana kelas.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya kreativitas guru dalam memilih dan mengadaptasi media pembelajaran sesuai karakteristik santri. Guru berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media lagu efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodah bahasa Arab santri di Madrasah Diniyah Nurussyamsi. Media lagu terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta kemampuan mengingat dan melafalkan kosakata melalui irama, pengulangan, dan konteks yang menyenangkan.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan penggunaan media lagu sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan kontekstual, khususnya dalam meningkatkan keterampilan kosakata (mufrodah) pada lembaga pendidikan nonformal seperti madrasah diniyah.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu jenis media pembelajaran dan dilakukan pada subjek yang terbatas. Oleh karena itu, direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji efektivitas media pembelajaran lain, seperti media visual, digital, atau multimedia interaktif, serta melibatkan subjek yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 87–93.
- Asy'ari, H., & Rufaiqoh, E. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan Al-Qodiri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 83–97.
- Ekasanti, N. (2021). Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Mufradat di Tingkat Madrasah Aliyah. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(5), 712–728.

- Fu'adah, S. (2021). Penggunaan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Lahjab Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 30–39.
- Hariyanto. (2024). Media Lagu dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MAN 2 Sleman. In *Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab* (Vol. 4, pp. 257–268).
- Himmawati, I. (2022). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*. Penerbit NEM.
- Lariska, S., Permata, C., Permanawati, C. E., & Andyni, D. D. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jupensal*, 1(3), 549–557.
- Lubis, H., Syatifa, A., Syahdia, H., & Sirait, N. (2025). Peran Lagu dan Permainan dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 4–5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9.
- Malikah. (2024). Dinamika Pengaruh Musik pada Kesejahteraan Psikologis Peserta Didik: Analisis Literatur tentang Respons Neurologis dan Emosional. *Journal of Education Research*, 5(4), 5109–5118.
- Mardhi, M. R. A., & Bachtiar, F. (2024). Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3432–3443.
- Minarti, S. (2024). *Efektivitas Media Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Sidrap*.
- Mu'arif, S. A., Syahra, R. M., Hadi, R. N., Saputro, S., & Mardani, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu Anak dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI Cibanoang. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 30–44.
- Nabillah, I., Safitri, W., & Satria, A. (2024). Pemanfaatan Media Lagu untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Sukajadi Haurgeulis. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 1(4), 136–152.
- Nisa, I. K., Rahmi, N., & Walfajri. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 07 Purbalinggo. *Integratif: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–16.
- Nurhayati, Apriyanto, Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prasetyo, N. (2020). *Anak, Kreativitas dan Seninya (Musik)*. Deepublish.
- Rachmawati, R. A., & Husin. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(2), 223–230.
- Sa, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51–69.
- Siregar, U. A., Silvi, N., & Rambe, W. H. F. (2023). Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Hata Poda*, 2(2), 95–104.
- Yani, D. A., Rahmah, Y., & Delima. (2025). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab melalui Media Lagu di SDIT Al Ghazali. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 2(1b), 995–1001.